

**Buku ini diberikan kepada**

---

---

**Dari**

---

---



## PUJIAN UNTUK *CREATED TO HEAR GOD*

“Havilah adalah adik perempuan yang tidak pernah saya miliki. Dia garang dan baik hati, dan dia memiliki bakat untuk mengungkap topik-topik rohani dengan pendekatan ‘mari yang riil saja.’ Jika Anda bertanya-tanya apakah Allah masih berbicara dan apakah Dia ingin berbicara kepada Anda, inilah buku Anda. Havilah mengungkap kebenaran bahwa Allah selalu berbicara dan membekali Anda dengan alat-alat praktis sehingga Anda dapat mengenali suara-Nya seperti Anda mengenali suara seorang teman. Saya sangat percaya bahwa Allah ingin berbicara dengan Anda melebihi keinginan Anda untuk mendengar dari-Nya. Ambil buku ini, pulpen, dan jurnal, dan bersiaplah untuk mendengar dari-Nya.”

—**Lisa Bevere, Penulis Terlaris Versi New York Times dari *Godmothers, Without Rival, Dan Lioness Arising***

“Ada subjek-subjek tertentu dalam gereja yang rasanya sudah diangkat sedemikian tinggi sehingga itu menjadi tidak dapat dijangkau. Salah satunya adalah tentang dipimpin oleh roh, meskipun itu dimaksudkan sebagai bagian normal dari kehidupan setiap orang percaya. Itu sebabnya saya sangat senang Havilah menyajikan buku *Created to Hear God* ini bagi kita, untuk mengajarkan kita bagaimana membedakan suara Tuhan dan dipimpin oleh roh. Havilah adalah salah seorang komunikator paling berbakat yang saya kenal. Kisah-kisah dan wawasannya, yang dibumbui humor yang luar biasa, mempunyai dampak yang besar dan juga praktis. Saya yakin buku ini akan menjadi sumber inspirasi dan penyemangat bagi setiap orang yang membacanya.”

—**Bill Johnson, Pastor Senior Di Bethel Church And Penulis *When Heaven Invades Earth, God Is Good, Dan The Resting Place***

“Saya sangat bersyukur atas suara Havilah yang tepercaya dan profetik. Dia tidak hanya berkomitmen untuk membantu kita memahami karunia rohani yang penting ini, namun juga mengajarkan kita bagaimana menerapkannya dengan kasih sayang, integritas, dan hikmat.”

—**Christine Caine, Penulis Terlaris dan Pendiri *A21 And Propel Women***

“Allah ingin berbicara kepada Anda! Anda tidak harus menjadi murid seminari untuk mendengar suara-Nya. Anda tidak harus menjadi pemimpin pujian-penyembahan, pengajar, pengkhotbah, atau penginjil. Saya suka bagaimana Havilah mengangkat sesuatu yang rasanya hanya diperuntukkan bagi mereka yang paling rohani dan menjadikannya dapat diakses oleh siapa saja yang menginginkannya.”

—**Bianca Juarez Olthoff, Pastor Podcaster,  
dan Penulis Terlaris dari *Grit Don't Quit***

“Duduk bersama Havilah seperti dirawat oleh audiolog rohani. Setiap kali saya bersamanya, saya pulang dengan mendengar suara Allah lebih jelas! Saya jamin Anda akan merasakan hal yang sama setelah membaca halaman-halaman buku ini. *Created to Hear God* menebas bahasa tinggi yang sering digunakan orang Kristen dan menguraikan segala sesuatunya dengan cara yang mudah dipahami. Buku ini adalah suatu ajakan untuk menjauh dari kehidupan statis kita yang sangat sibuk dan berfokus pada Kekasih jiwa kita sehingga kita dapat mengalami keajaiban berkomunikasi dengan-Nya.”

—**Lisa Harper, Penulis *A Perfect Mess* Dan *Believing Jesus***

“Buku baru Havilah, *Created to Hear God*, memperjelas prinsip rohani dari rancangan ilahi dan sifat alami kita untuk mendengar suara Allah dan memberi wawasan praktis untuk memahami bagaimana Anda diciptakan secara unik untuk mendengar suara Allah. Havilah sudah menjadi putri saya selama beberapa dekade. Saya menganggapnya suatu kehormatan untuk menyaksikan Tuhan mengobarkan api dalam dirinya untuk mengajar dan memperlengkapi sebuah generasi untuk melangkah ke dalam kepenuhan terkait mereka diciptakan menjadi siapa. Buku karya Havilah ini merupakan sebuah representasi pewahyuan dan pesan yang dapat diterapkan bagi setiap orang percaya yang akan menjadi katalisator untuk bermitra dengan suara Allah dalam kehidupan Anda.”

—**Kris Vallotton, Pemimpin Asosiasi Senior Gereja Bethel  
dan Penulis *The Supernatural Ways of Royalty*,  
*Spiritual Intelligence*, dan *Uprising***

“Havilah memang luar biasa. Saya telah mengenalnya selama dua puluh lima tahun, dan dia komunikator andal yang autentik dan mencintai firman Tuhan. Dalam pembacaan buku ini, saya berdoa agar Anda dapat mendengar suara Tuhan dengan lebih jelas dan mengenal-Nya lebih dalam. Semoga kata-katanya menginspirasi Anda untuk mencari suara-Nya dan mengejar-Nya dengan segala yang Anda miliki.”

—**Jenn Johnson, Pemimpin Pujian-Penyembahan,  
Penulis Lagu, dan Pimpinan Bethel Music**

“Saya sangat senang Havilah menulis buku ini. Kita terlalu sering memperumit hal-hal seperti mendengar suara Tuhan dan dipimpin oleh-Nya, sehingga membuat kita bingung dan ragu, alih-alih melangkah maju dalam segala hal yang telah disediakan-Nya bagi kita. Dalam buku panduan praktis ini, Havilah memberi kita alat-alat yang kita perlukan untuk mengenali suara Tuhan sehingga kita dapat membangun hubungan yang lebih dalam dengan-Nya.”

—**Real Talk Kim, Senior Pastor di Limitless Church  
dan Penulis *You Gotta Get Up!***

“Orang-orang haus untuk benar-benar mengenal Allah dan mendengar suara-Nya. Kita mendengar orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat menceritakan perjumpaan mereka dengan Allah dan mendengar suara-Nya, mulai dari legenda musik Dolly Parton hingga mantan wakil presiden Mike Pence hingga selebriti seperti Denzel Washington. Ini adalah salah satu tema yang mendesak dalam budaya saat ini, namun ada kesenjangan antara pengajaran alkitabiah yang sehat yang dapat lebih mengaktifkan ini dalam kehidupan Anda, dan hanya percaya bahwa itu ‘bisa’ terjadi. Di sinilah keahlian Havilah berperan. Dalam *Created to Hear God*, dengan piawai dan teologis dia mengkaji tipe-tipe kepribadian profetik dalam Alkitab. Anda akan menemukan diri Anda dalam halaman-halaman ini. Bahkan yang lebih baik lagi, ini akan menjadi sebuah alat baru yang tepat pada waktunya untuk perjalanan Anda sendiri dalam mendengar dari Allah dan memahami proses-Nya dalam kehidupan Anda dan orang-orang di sekitar Anda.”

—**Shawn Bolz, Presiden Bolz Ministries dan Penulis *Translating God***

“Havilah adalah salah satu pencerita favorit saya. Pemilihan waktunya yang komedik itu diimbangi dengan kemampuannya untuk mengekspos kondisi manusia dengan halus dalam segala kekuatan karakter dan kemuliaannya dengan satu kedipan mata. Dia menyampaikan kebenaran dengan cara yang membuat Anda merasakan kejelasan, rasa memiliki, dan persahabatan yang luar biasa. Jika Anda merasakan suatu kerinduan dalam hati untuk mendekat kepada Pencipta Anda dan mendengarkan suara-Nya, buku ini pasti akan memberi Anda alat-alat yang selama ini Anda cari.”

—**Amanda Cook, Penyanyi dan Penulis Lagu**

**Diciptakan untuk  
Mendengar Allah  
- Created to Hear God**

**HAVILAH CUNNINGTON**

**LIGHT**  
PUBLISHING  
Menerangi dan Memberkati

# **Diciptakan untuk Mendengar Allah - Created to Hear God**

Copyright © 2023 by Havilah Cunnington

Created to Hear God

Published by Thomas Nelson

Nashville, Tennessee

ISBN: 978-602-419-277-8

All Right Reserved Under International Copyright Law.

Permission to Publish in Indonesian by:

## **LIGHT PUBLISHING**

Menerangi dan Memberkati

E-mail : [info@light-publishing.com](mailto:info@light-publishing.com)

Website : <https://linktr.ee/lightpublishing>

IG : [light\\_publishing](#)

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit sesuai undang-undang Hak Cipta dan moral Kristiani

Light Publishing : Mei 2024

Koordinator : Adi Wangsa

Penerjemah : D'Vorah DN

Editor : Light Publishing

Proofreader : Adi Wangsa

Desain : Light Publishing/Wahyu

Cetakan ke : 1



Untuk suami saya, Ben.  
Perasa favorit saya.



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>PERTANYAAN YANG KITA MALU MENANYAKANNYA .....</b>	<b>1</b>
SATU    Mengapa Saya Tak Bisa Mendengar Allah?	3
DUA    Saya Mendengar Allah atau Tidak, Pentingkah Itu? .....	15
TIGA    Apa yang Dapat Saya Lakukan dalam Cara Lain? .....	26
<b>KEPRIBADIAN PROFETIK .....</b>	<b>41</b>
EMPAT    Menemukan Si Pendengar .....	43
LIMA    Menemukan Si Pelihat .....	56
ENAM    Menemukan Si Perasa .....	69
TUJUH    Menemukan Si Tahu .....	81
DELAPAN    Menemukan Tipe Anda .....	94
<b>MENGEMBANGKAN KEPRIBADIAN UTAMA ANDA .....</b>	<b>105</b>
SEMBILAN    Mengembangkan Si Pendengar .....	107
SEPULUH    Mengembangkan Si Pelihat .....	124
SEBELAS    Mengembangkan Si Perasa .....	141
DUA BELAS    Mengembangkan Si Tahu .....	163

<b>MENDENGARKAN SEUMUR HIDUP .....</b>	<b>179</b>
TIGA BELAS Perkataan untuk Kita Semua .....	181
EMPAT BELAS Jawaban atas Pertanyaan yang Masih Ada ...	193
LIMA BELAS Kuasa dari Hubungan dengan Allah .....	208
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>216</b>
<b>CATATAN .....</b>	<b>219</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>223</b>

Untuk dia penjaga membuka pintu  
dan domba-domba mendengarkan suaranya  
dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing  
menurut namanya dan menuntunnya ke luar.  
Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar,  
ia berjalan di depan mereka  
dan domba-domba itu mengikuti dia,  
karena mereka mengenal suaranya.  
Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti,  
malah mereka lari dari padanya,  
karena suara orang-orang asing tidak mereka kenal.

— YOHANES 10:3-5



## KATA PENGANTAR

### "ALLAH BERKATA PADA SAYA."

**A**pa yang terlintas dalam benak Anda ketika mendengar seseorang melontarkan klaim itu?

Mungkin Anda merasa skeptis: "Tunggu dulu, apakah Yang Maha Kuasa benar-benar bicara langsung dan bisa didengar telinga jasmani dengan orang ini? Apakah ada hal semacam itu pada zaman ini?"

Mungkin sebersit kekhawatiran membuat Anda mundur selangkah: "Astaga, semoga orang ini tidak mengkhotbahi dan fanatik terhadapku. Aku memang serius dalam hal rohani, tapi yang tetap nyata dan membumi sajalah."

Klaim tersebut mungkin memicu perbantahan: "Serius? Segala sesuatu yang perlu kita dengar dari Allah ada di dalam Alkitab. Titik. Meminta lebih dari itu hanya akan menimbulkan masalah."

Anda mungkin merasa cukup marah untuk menghalangi pernyataan itu sebelum dimulai: "Aduh, jangan. Aku tidak akan membiarkanmu menggilasku dengan skema kekuatan manipulatifmu!"

Rasa iri mungkin akan muncul ke permukaan. Mungkin ada orang di sekitar Anda yang mengklaim bahwa Allah berbicara kepada mereka, dan Anda mulai bertanya-tanya, *Tunggu sebentar! Mengapa semua orang beruntung di bidang ini kecuali aku? Apa masalahnya?*

Tetapi izinkan saya mengatakan pada Anda, ada reaksi lain yang layak dieksplorasi—suatu kekaguman mendalam. Coba Anda pikirkan: kenyataan bahwa Allah meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan kita sebagai manusia itu sungguh menakjubkan! Ini sungguh luar biasa. Jadi, tentu saja Anda ingin tahu apa yang Dia katakan. Anda haus akan pesan-pesan ilahi itu.

Bagaimana reaksi Anda ketika seseorang mengaku telah mendengar suara Tuhan sering kali bergantung pada apa yang Anda ketahui (atau tidak ketahui) tentang orang tersebut. Jika yang melontarkan klaim itu adalah sahabat karib Anda, mungkin Anda lebih dapat memerhatikannya ketimbang sembarang orang asing. Namun inilah yang penting, apa pun pendapat Anda tentang hal ini: Fakta bahwa Anda membaca buku ini memberi tahu saya sesuatu yang sangat penting tentang Anda. Ini memberi tahu saya bahwa jauh di lubuk hati, Anda penasaran untuk mengetahui apakah Anda salah satu dari orang-orang istimewa yang dirancang untuk mendengar dari Yang Ilahi.

Coba Anda tebak apa? Anda tidak salah. Tentu Anda tidak salah! Dan saya memiliki banyak hikmat untuk dibagikan tentang apa artinya itu:

- Anda memang termasuk di situ.
- Anda diciptakan oleh Allah untuk suatu hubungan yang indah dengan-Nya.
- Anda memiliki kemampuan untuk mengenali dan mengetahui suara-Nya.

Sebenarnya, Allah berkomunikasi dengan kita. Dia menciptakan dan merancang kita secara spesifik untuk mendengar-Nya. Seperti yang Yesus katakan, Dia memanggil kita—domba-domba-Nya sendiri—secara individu dan berdasarkan nama, memimpin kita di sepanjang jalan kita yang unik.

Sekarang, ketika saya berbicara tentang mendengar Allah, tentu saja yang saya maksud adalah cara-cara Dia berbicara kepada kita melalui Firman-Nya dan otoritas-otoritas yang telah tempatkan-Nya dalam hidup kita. Tetapi ada yang lebih dari itu, Saudara. Mungkin Anda mendapat pengajaran bahwa sebagai orang Kristen kita tidak dimaksudkan untuk mendengar suara Tuhan secara langsung dan harus mencari bimbingan-Nya hanya melalui Alkitab. Meskipun Firman Tuhan adalah otoritas tertinggi dan pesan apa pun yang kita terima dari Tuhan harus selaras dengan Firman Tuhan, sebenarnya Dia memiliki hal-hal pribadi dan spesifik untuk disampaikan kepada kita masing-masing, selain apa yang tertulis dalam Alkitab.

Selain itu, Dia berkomunikasi dengan kita dengan cara-cara yang beragam dan luar biasa. Dalam cara-cara lain yang dibahas di buku ini, Anda dapat menemukan cara terbaik bagi Anda untuk mendengar dari Allah, inilah inti

buku ini. Di sini saya akan memandu Anda dalam perjalanan yang luar biasa untuk menemukan dan menerima berbagai cara Allah berbicara kepada Anda.

Jadi, sobat, bersiaplah untuk sebuah perjalanan yang luar biasa. Kita akan menjelajah, belajar, dan bertumbuh bersama saat kita mengungkap kekayaan ‘permadani’ komunikasi ilahi itu. Mari kita temukan bagaimana Anda dapat membuka diri dan menerima pesan-pesan yang Allah sediakan bagi Anda. Inilah saatnya untuk terlibat dalam petualangan mendengar suara Allah dalam suatu cara yang baru gres!

---

Jika Anda sudah mengenal saya ketika pertama kali saya belajar mendengar suara Tuhan, Anda pasti tahu bahwa fokus utama saya bukanlah mengubah dunia. Tidak, semuanya hanya tentang mendapatkan informasi mendalam tentang calon suami saya. Saya ingin tahu namanya, mengenalinya pada pandangan pertama, dan mendapat ‘bocoran’ kapan akhirnya kami akan bertemu. Bisakah Anda menyalahkan saya? Saya penasaran!

Saya yakin bahwa mendengarkan suara Tuhan akan memiliki dampak luar biasa dalam kehidupan saya. Maksud saya, siapa yang tidak menginginkan itu, bukan? Saya pikir saya akan menjadi pemimpin yang cerdas, yang dengan mudah menavigasi jalan yang sempurna dan benar sembari mengungkap peran pahlawan super saya yang tersembunyi dalam membantu dan melayani orang-orang lain. Itu seperti memiliki kode akses rahasia menuju kesuksesan dan pengakuan, seolah-olah Allah secara pribadi akan memberi saya sebuah plakat emas yang bertuliskan, “Selamat atas penemuan tujuan unik Anda!” Bicara tentang kedalaman dan makna!

Tetapi tunggu, masih ada lagi! Mendengar suara Tuhan akan menjadi perisai pribadi saya sendiri untuk pengetahuan dan pemahaman, melindungi batas-batas saya seperti medan gaya yang tidak dapat ditembus. Ini akan memberi saya bimbingan yang jelas dan kepastian, menjadikan saya ‘Master Jedi’ dalam berbagai ketidakpastian hidup. Dan jangan lupa bahwa suara Tuhan akan menuntun saya pada petualangan-petualangan yang mengasyikkan dan mewujudkan semua impian terliar saya! Hubungan? *Tidak masalah!* Dengan wawasan ilahi Allah, saya akan mencapai kedamaian batin dan menjadi

penyelesai konflik yang utama. Maksud saya, siapa yang butuh terapi jika Anda punya *hotline* surgawi? Ya, mendengar suara Tuhan akan membawa suatu perubahan besar. Anda mendapatkan gambarannya.

Namun saya tidak menyangka perjalanan ini akan membawa saya ke tempat saya sekarang ini, menjangkau dan membantu begitu banyak orang (semuanya dilakukan dalam pernikahan yang bahagia!). Saya juga tidak tahu bahwa memiliki koneksi konstan dengan suara Tuhan itu sangat kritis dan mengubah kehidupan. Mengetahui bahwa Anda tidak lagi harus menghadapi kehidupan ini sendirian, tidak dapat mengakses hikmat Allah dalam keadaan apa pun yang mungkin Anda hadapi sungguh tiada bandingnya.

Saya telah menghabiskan 25 tahun terakhir ini untuk belajar, berlatih, dan menguasai seni mendengarkan suara Tuhan untuk diri saya sendiri dan orang lain. Sebagai pastor untuk kaum wanita di Gereja Bethel dan salah satu pendiri Truth to Table—pelayanan nirlaba bersama suami saya, saya mendapat kehormatan untuk membimbing ribuan orang melalui kursus *Prophetic Personalities* (Kepribadian Profetik) saya, yang dirancang untuk membawa orang ke dalam pemahaman mendalam tentang kebenaran ini: Allah tidak membisu—Anda hanya belum diajari bahwa Anda diciptakan secara unik untuk mendengarkan Dia.

Keberanan itu sangat penting. Saya akan mengatakannya lagi: Allah menciptakan Anda dengan kemampuan untuk mendengar suara-Nya. Namun mungkin, hanya mungkin, *cara* Dia membuat Anda mendengar tidak seperti yang Anda harapkan.

Sejak saya belajar bagaimana mendengar Allah, saya mulai mengerti bahwa Dia benar-benar selalu berbicara. Saya mulai mengalami kebenaran bahwa Dia maha tahu, maha kuasa, dan selalu siap sedia. Sekarang Anda memiliki kesempatan yang sama!

Dari pengalaman, saya tahu bahwa beberapa dari Anda sudah tak sabar lagi untuk memulai perjalanan ini sekarang. Silakan langsung menyelami bab 1. Namun beberapa dari Anda mungkin perlu berdiri di tepi pantai selama beberapa menit lagi. Tidak apa-apa. Mungkin Anda tidak yakin apakah seseorang bisa mendengar Allah berbicara. Mungkin Anda merasa seolah-olah hanya Anda satu-satunya orang yang Anda kenal yang tidak mendengar suara Tuhan,

padahal semua orang di sekitar Anda memiliki sambungan langsung. Ketakutan bertanya, *Bagaimana kalau saya masih tidak bisa mendengar-Nya bahkan setelah membaca buku ini?*

Mungkin Anda orang Kristen baru, masih mencoba memahami cara kerjanya, atau mungkin Anda sudah bertahun-tahun mengikut Yesus tetapi belum pernah mengerti apa artinya mendengar-Nya berbicara kepada Anda dan berbicara atas hidup Anda. Mungkin Anda khawatir Allah tidak peduli dengan kebutuhan Anda atau Dia terlalu sibuk untuk mendengarkan apa yang akan Anda katakan. Mungkin Anda selalu mendengar suara Tuhan, namun orang-orang dalam kehidupan Anda yang juga mengasihi Tuhan *tidak* mendengar-Nya, atau cara mereka mendengar-Nya tidak seperti cara Anda, dan Anda bertanya-tanya kenapa demikian. Mungkin Anda tidak bisa menghilangkan perasaan bahwa ada sesuatu yang lebih lagi dari hubungan Anda dengan Allah, dan itu membuat Anda sulit tidur di malam hari.

Ketika berbicara tentang suara Tuhan, apa pun yang Anda rasakan, pikirkan, kagumi, atau khawatirkan, saya pastikan bahwa Anda tidak sendirian. Jika Anda pernah mengalami salah satu hal di atas, mari ikuti saya ke halaman berikutnya. Kita akan membicarakan semuanya itu.

Saya akan mengajari Anda tentang cara-cara Allah yang berbeda dalam berbicara kepada kita berdasarkan rancangan penciptaan kita yang unik, dan saya akan membantu Anda menemukan bagaimana Allah memperlengkapi Anda untuk mendengar-Nya sehingga Anda tidak perlu ragu lagi.

Anda akan belajar mendengarkan Tuhan dengan keyakinan kuat sehingga Anda tidak akan terganggu oleh apa yang Dia katakan kepada gembala Anda, sahabat Anda, atau para *influencer* yang Anda ikuti. Anda akan mulai mengetahui apakah sebenarnya mendengar dari Allah itu: menyadari siapa diri Anda sebenarnya, menerima identitas Anda sebagai anak Allah yang dikasihi, dan menghidupi itu setiap hari.

Saat Anda akhirnya memahami kebenaran bahwa Anda adalah anak Allah, sesuatu yang luar biasa terjadi. Anda dapat sepenuhnya percaya bahwa Allah berbicara kepada Anda dengan suara yang sekeras dan sejelas Allah berbicara kepada setiap jiwa lain di planet ini. Anda dapat memupuk keyakinan yang tak tergoyahkan untuk menyelaraskan telinga Anda dengan suara ilahi-Nya dan

tanpa rasa takut menapaki jalan yang disediakan-Nya di hadapan Anda, dengan menyadari bahwa Anda dikasihi dan dihargai oleh Dia yang menciptakan Anda.

---

Beberapa dari Anda masih berdiri di tepi pantai, dengan ujung jemari kaki yang menendang-nendang air.

Saya dapat membayangkan Anda berpikir, *saya tidak tahu, Havilah. Segalanya menjadi berbahaya ketika manusia berkeliaran sambil mengatakan bahwa Allah berbicara kepada mereka. Dan sekarang Anda memberi tahu kami bahwa setiap orang mendengar-Nya dalam cara yang berbeda-beda? Orang tidak bisa dipercaya. Mereka melakukan hal-hal buruk dalam nama Allah.*

Anda tidak akan salah. Orang-orang telah menggunakan klaim tentang suara Tuhan untuk memanipulasi dan menyalahgunakan orang-orang lain. Perilaku ini mengerikan, menyedihkan, dan jelas bukan dari Allah. Tetapi mereka tidak perlu ditakuti. Dalam bab 14 saya akan berbicara tentang bagaimana membangun perlindungan bagi diri Anda sendiri dan orang-orang lain, perlindungan yang berakar pada Firman dan otoritas Allah. Bahwa beberapa orang menyalahgunakan klaim tentang suara Tuhan bukanlah alasan untuk memisahkan diri dari satu-satunya sumber pemberi kehidupan Anda yang sejati. Ini salah satu alasan saya begitu antusias untuk mengajarkan topik ini.

Ketika Anda sepakat bahwa Allah ingin berbicara kepada Anda dan Anda bisa mendengar dari-Nya, Anda dapat mulai menerapkan bagi diri Anda untuk belajar mendengar suara-Nya. Anda tidak harus bergantung lagi pada pengalaman orang lain, mendengarkan Allah hanya melalui orang-orang lain. Anda dapat belajar bagaimana Dia membuat *Anda* mendengar—mungkin melalui telinga Anda, namun sangat mungkin itu melalui mata Anda, hati Anda, atau pikiran Anda. Saya akan membantu Anda mengetahui cara mendengar manakah yang paling kuat bagi Anda.

Jika Anda masih baru dalam gagasan bahwa Allah berbicara kepada individu, luangkanlah waktu bersama saya dalam halaman-halaman berikut. Jika Anda mau, tolong lakukan pendekatan dengan pikiran terbuka dan kemauan untuk mengeksplorasi perspektif baru terkait suara Allah. Apakah Anda percaya Allah akan hadir dalam proses ini? Saya percaya. Dengan pertolongan-Nya

saya akan mengungkap beberapa kepercayaan yang umum namun salah kaprah tentang bagaimana Allah berbicara dan bagaimana orang mendengar. Saya akan menunjukkan kepada Anda apa yang tidak mustahil melalui Allah. Percayalah pada saya. Saya yakin Anda akan mengalami suatu terobosan nyata. Mari masuklah. Airnya tak apa-apa!





**Pertanyaan yang Kita Malu  
Menanyakannya**



SATU

## Mengapa Saya Tak Bisa Mendengar Allah?

**“Saat kau datang mencari Aku,  
kau akan menemukan-Ku.  
Ya, ketika kau serius ingin menemukan Aku  
dan menginginkannya lebih daripada apa pun,  
Aku akan memastikan kau tidak akan kecewa.”**

— YEREMIA 29:13-14, MSG

**SUATU HARI, SAAT SAYA DAN SAUDARI KEMBAR SAYA MASIH** kecil, ayah kami menghambur memasuki ruangan, secercah antusiasme terlintas di matanya. “Anak-anak, dengarkan! Allah berbicara kepadaku. Dia bicara tentang orang bernama Paul, yang duduk di teras dengan kemeja biru. Kita akan bertualang untuk menemukannya!”

Dengan semangat meluap, Deborah dan saya melompat ke dalam mobil. Kami pergi memburu harta karun dalam wujud lelaki berkemeja biru!

Ayah mengemudi sementara Deb dan saya memindai kedua sisi jalan, hidung menempel ke jendela, mencari Paul ini. Saya

tidak ingat siapa yang pertama melihat orang itu duduk di teras, tetapi tidak lama kemudian Ayah menghentikan mobilnya ke tepi jalan. Benar saja, lelaki itu mengenakan kemeja biru.

Ayah turun dari mobil dan bertanya kepadanya, “Apakah namamu Paul?”

Sebersit kewaspadaan muncul di mata Paul saat dia menjawab dengan berhati-hati, “Ya, betul.” Dia berdiri untuk menyambut kami. Tanpa ragu, Ayah langsung menjelaskan. “Mungkin kau anggap ini mengejutkan, tapi saya orang Kristen, dan saya mengobrol dengan Tuhan. Dan, ya, Allah bicara kepada saya tentang kau. Dia memberitahukan namamu dan kata-Nya saya akan menemukanmu duduk di teras, memakai baju biru. Allah membawa saya ke sini, Paul, karena saya yakin Dia ingin turun tangan dalam kehidupanmu.”

Lelaki itu sangat terkejut sehingga pada awalnya dia tidak dapat berbicara. Kemudian, diliputi emosi, Paul mulai menangis. Mencoba berkata-kata, dia mengaku bahwa dia bukan orang yang biasa berdoa, namun dia sangat membutuhkan pertolongan. Orang yang mengaku tak biasa berdoa itu telah memanjatkan doa pada hari itu, tanpa menduga sedetik pun bahwa Allah akan menjawab doanya dengan mengutus ayah saya untuk membantunya.

Pada titik ini kedua lelaki itu mulai menangis.

Ayah saya bertanya apakah dia boleh berbicara dengan Paul tentang Tuhan, dan orang itu setuju. Sementara saya dan saudari saya ikut menyimak, Ayah menceritakan kepadanya kisah Injil. “Seperti Allah mengutus saya hari ini untuk menemukanmu,” kata Ayah, “Allah mengutus Putra-Nya dalam misi ke Bumi untuk mencari dan menyelamatkan semua orang yang terhilang.”

Saya tidak akan pernah melupakan momen itu. Di beranda itu, Paul bergabung dengan ayah saya dalam doa yang sepuh hati, menyerahkan hidupnya kepada Yesus.

Di sanalah saya dibesarkan—di tempat yang penuh perjumpaan ilahi. Ayah saya memiliki karunia kenabian dan kemampuan luar biasa untuk mengenali suara Tuhan, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk orang-orang lain. Melalui Ayah, saya pertama kali mengerti konsep tentang mendengar dari Allah.

Kedengarannya menarik, tetapi juga mengintimidasi. Orang-orang yang mengenal ayah saya sering berkata kepada saya, “Oh, Anda juga pasti mendengar dari Tuhan! Apa Anda juga berkarunia kenabian?”

Mereka bermaksud baik, tetapi sejujurnya, itu membuat saya benar-benar berkecil hati. Karena saya tahu pasti bahwa saya orang yang tidak bisa mendengar suara Tuhan.

Bukan berarti saya tidak bisa mendengar suara *apa pun*. Faktanya, saya sangat bahwa yakin saya selalu mendengar setidaknya tiga suara: suara saya, suara musuh, dan suara Tuhan. Masalahnya, saya tidak tahu suara siapa yang mana. Siapa yang berbicara?

Itu masalah yang cukup besar. Jika saya bertanya kepada Tuhan dan suatu jawaban muncul dalam benak saya, itu hanya akan memicu lebih banyak pertanyaan. Saya akan berpikir, *Tunggu ... apakah yang berbicara padaku itu Tuhan? Kalau begitu mungkin aku harus mendengarkan. Tapi bagaimana kalau itu iblis dan dia berusaha mencobaiku? Seharusnya aku mengabaikannya!* Atau lebih buruk lagi, *Bagaimana kalau semua percakapan itu hanyalah omonganku sendiri, dan kenyataannya aku hanya butuh tidur malam yang nyenyak ... atau terapi?*

Mungkin ini tidak akan terlalu sulit jika saya tidak selalu dikelilingi orang-orang yang *banyak* membicarakan tentang ‘Allah berbicara kepada mereka.’ Setiap cerita akan membawa saya pada suatu perjalanan, dan saya akan melakukan apa pun yang saya bisa untuk menemukan suara Allah bagi diri saya sendiri. Dengan antusias, saya akan membeli buku itu, menghadiri konferensi, membaca ayat-ayat Alkitab, bergabung dalam antrean untuk didoakan, berpuasa 40 hari, dan memimpin pertemuan doa. Saya adalah gadis putus asa yang mengenakan kaus *Take My Money*, dan siapa pun yang memiliki apa saja yang sedikit menjanjikan untuk dijual pada saya dapat memilikinya.

Saya selalu mencoba menghidupkan ‘saluran Allah’ saya, tetapi petugas TV berbayar tidak pernah datang. Saya tidak dapat menepis perasaan bahwa ada sesuatu yang salah dengan saya.

Kenapa saya tidak bisa mendengar Tuhan dengan jelas? Apakah Dia tidak senang dengan pilihan-pilihan saya? Apakah saya telah melakukan sesuatu yang membuat-Nya kesal? Saya tahu saya tidak didiskualifikasi dari memberita-